

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis, mengetahui, dan menguji seberapa besar pengaruh nasionalisme, religiusitas, kepercayaan kepada otoritas, dan kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak. Populasi dalam penelitian ini yaitu wajib pajak orang pribadi yang terdaftar di KPP Bekasi Utara. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang didapat melalui pengisian kuesioner melalui *google form* secara online. Analisis ini dilakukan menggunakan analisis regresi linear berganda dengan menggunakan sampel berjumlah 122 responden dan masing-masing variabel diukur dengan menggunakan skala likert dengan indikator yang berbeda. Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan terkait penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Nasionalisme berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Hal ini berarti semakin tinggi nasionalisme maka kepatuhan wajib pajaknya juga akan meningkat. Wajib pajak orang pribadi yang terdaftar di KPP Pratama Bekasi Utara mempunyai tingkat nasionalisme yang tinggi dan berpeluang untuk menunaikan kewajiban perpajakannya karena wajib pajak sadar dengan menunaikan kewajiban pajaknya maka mereka ingin membuat bangsa dan negaranya menjadi sebuah bangsa dan negara yang sukses dan maju.
2. Religiusitas tidak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Hal tersebut menunjukkan apabila terjadi suatu peningkatan atau penurunan pada religiusitas maka tidak akan mempengaruhi tingkat kepatuhan wajib pajak. Religiusitas tidak mempengaruhi kepatuhan wajib pajak dikarenakan tidak adanya hubungan antara urusan nilai-nilai agama dengan kepentingan dalam berbisnis. Selain itu tingkat religiusitas tidak dapat mempengaruhi kepatuhan wajib pajak dalam menunaikan kewajibannya karena wajib pajak orang pribadi yang terdaftar di KPP Bekasi Utara merasa bahwa hubungan manusia dengan

Tuhan tidak bisa disamakan dengan hubungan rakyat dengan negara. Selain itu, religiusitas juga berasal dari dorongan hati sementara membayar kewajiban pajak merupakan suatu peraturan yang sifatnya memaksa. Dengan begitu tinggi atau rendahnya religiusitas ini tidak memiliki pengaruh terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak.

3. Kepercayaan kepada otoritas pajak tidak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Hal tersebut menunjukkan apabila terjadi suatu peningkatan atau penurunan terhadap kepercayaan kepada otoritas pajak maka tidak akan mempengaruhi tingkat kepatuhan wajib pajak. Kepercayaan kepada otoritas tidak akan memiliki pengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi yang terdaftar di KPP Pratama Bekasi Utara secara sukarela apabila para pemerintah dan otoritas pajak masih belum bijak dalam memanfaatkan sumber pajak yang diterimanya.
4. Kesadaran wajib pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Hal ini berarti semakin tinggi kesadaran wajib pajak maka kepatuhan wajib pajaknya juga akan meningkat. Wajib pajak orang pribadi yang terdaftar di KPP Pratama Bekasi Utara mempunyai tingkat kesadaran yang tinggi dan berpeluang untuk melaksanakan kewajiban perpajakannya karena wajib pajak sadar bahwa dengan melaksanakan kewajiban perpajakannya bisa membantu memperbaiki perekonomian negara dan bisa menambah pendapatan negara untuk kepentingan dan kesejahteraan rakyat yang berada di dalam negara tersebut.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan hasil dari penelitian tersebut, maka penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang dihadapi, antara lain:

1. Berdasarkan hasil penelitian bahwa nilai *Adjusted R Square* relatif rendah yaitu sebesar 0,459 atau 45,9% sehingga terdapat variabel – variabel lain yang dapat mempengaruhi kepatuhan wajib pajak di luar model regresi.

2. Sampel dalam penelitian ini hanya dilakukan pada wajib pajak orang pribadi yang terdaftar di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bekasi Utara sebanyak 122 sampel.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian tersebut, maka penelitian ini memiliki beberapa saran yang diberikan berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan dalam penelitian ini, antara lain:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel independennya lainnya yang dapat berhubungan dalam mempengaruhi kepatuhan wajib pajak orang pribadi.
2. Peneliti selanjutnya sebaiknya menambah ruang lingkup dalam penelitian.
3. Peneliti selanjutnya dapat menambahkan jumlah responden untuk dijadikan sampel dalam penelitian.
4. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan tambahan metode selain kuesioner agar mendapatkan hasil yang lebih optimal.